
**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA
PT. ASURANSI ADIRA DINAMIKA CABANG MANADO**

Natasia Iroth¹, Jullie J. Sondakh², Stanley Kho Walandouw³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : irothnatasya@gmail.com

ABSTRACT

Concerning about the public interests and companies interests for financing which can be done by transferring loans to insurance companies. Every company needs to apply applicable accounting standards. Financial approval in accordance with the required standards is very important. The purpose of this study was to determine whether income and expenses at PT. Asuransi Adira Branch of Manado complies with statement of financial accounting standard number 28. The analytical method used is descriptive, to analyze the suitability between the recognition of income and expenses made by the company with applicable standards. The results showed that PT. Asuransi Adira Branch of Manado should continue to strive to continue making statement of financial accounting standard number 28 as a guideline in accounting practices.

Keywords : insurance; recognition; revenues; expenses; statement of financial accounting standard number 28

1. PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian dan teknologi saat ini semakin memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi pada mereka, seperti risiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta benda, dan lain-lain. Dunia bisnis khususnya, risiko adalah sesuatu yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menghindari risiko tersebut agar tidak akan mengganggu kelangsungan usaha, salah satunya adalah dengan memindahkan risiko dengan pembiayaan (*risk financing transfer*), artinya penanggung harus mencari dana dari luar untuk membayar kerugian yang benar-benar dialami oleh tertanggung. Pemindahan ini dapat dilakukan dengan pemindahan risiko kepada perusahaan asuransi yaitu dengan mengadakan kontrak pertanggungan asuransi dengan perusahaan asuransi terhadap risiko-risiko tertentu dengan membayar sejumlah premi asuransi yang telah ditetapkan, sehingga perusahaan asuransi akan mengganti kerugian bila terjadi.

Perusahaan asuransi harus bisa meyakinkan bahwa pelaku bisnis atau perusahaan dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi. Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Laporan keuangan di dalamnya terdiri dari beberapa elemen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pendapatan dan beban merupakan salah satu elemen dalam laporan keuangan yang sangat penting dalam perusahaan, oleh karena itu apabila pendapatan dan beban tidak diakui dengan yang seharusnya atau tidak sesuai dengan standar, maka informasi keuangan yang disajikan menjadi tidak tepat dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi perusahaan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat dimengerti, diperbandingkan serta tidak menyesatkan bagi pemakainya.

Sehingga penerapan pengakuan akuntansi perusahaan asuransi kerugian harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian.

PT. Asuransi Adira Dinamika merupakan salah satu perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Indonesia, yang melaksanakan jasa asuransi pada umumnya dan lebih khusus pada asuransi bidang kerugian, pertanggungjawaban risiko berupa kerugian *finansial* yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang tidak pasti. Pada akhir tahun 2018, 80% saham PT. Asuransi Adira Dinamika dibeli oleh perusahaan Zurich International yang merupakan perusahaan global dengan harga 7 triliun sedangkan jika dikalkulasi aset dari PT. Asuransi Dinamika hanya 6 Triliun, sehingga hal ini berarti bahwa investor melihat potensi PT. Asuransi Adira Dinamika dalam menghasilkan laba. Pendapatan dan beban yang merupakan faktor pembentuk laba ketika diakui dengan tidak tepat akan mempengaruhi penyajiannya dalam laporan keuangan sehingga akan berdampak pada keputusan manajemen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi dapat didefinisikan dari dua sudut pandang yaitu definisi dari pemakai jasa, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi berupa pelaporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan (Pujiyanti, 2015:19). Akuntansi keuangan merupakan suatu cabang dari akuntansi dimana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklasifikasikan, diringkas, diinterpretasikan dan dikomunikasikan (Susilowati, 2016:2).

Laporan keuangan mengacu pada pernyataan formal dan orisinal yang disiapkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangannya (Hermanto et al., 2019). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode akuntansi arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Andaki et al., 2015:1196). Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Ham et al., 2018). Menurut Suparmoko dalam Arsani & Putra (2015:11), secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu: (1) gaji dan upah; (2) pendapatan dari usaha sendiri; dan (3) pendapatan dari usaha lain. Pengakuan pendapatan adalah suatu konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana sesungguhnya pendapatan itu timbul atau menjadi ada (Ikhsan et al., 2015:215). Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Andaki et al., 2015). Beberapa beban secara langsung terkait dengan pendapatan dan harus dapat diakui dalam periode yang sama sebagaimana pendapatan tersebut diakui (Hery, 2017:119).

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan (Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian). Asuransi kerugian adalah ganti kerugian yang diberikan perusahaan asuransi (penanggung) kepada pemegang polis (tertanggung) harus seimbang dengan kerugian yang dialami oleh pemegang polis dengan catatan bahwa kerugian itu adalah akibat dari peristiwa untuk mana asuransi itu diadakan (Dananwike dikutip dalam Sastri et al., 2017).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian menyatakan bahwa:

1. Pendapatan pada asuransi kerugian terdiri dari:

-
- a. *Premi kontrak asuransi jangka pendek.* Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko, kecuali sebagaimana diatur di paragraf 06. Jika jumlah premi masih dapat disesuaikan, misalnya premi ditentukan pada akhir kontrak atau premi disesuaikan pada akhir kontrak berdasarkan nilai pertanggungan, maka pendapatan premi diakui sebagai: (a) jika jumlah premi dapat diestimasi secara layak, maka pendapatan premi diakui selama periode kontrak dan estimasi jumlah premi tersebut disesuaikan setiap periode untuk mencerminkan jumlah premi yang sebenarnya; dan (b) jika jumlah premi tidak dapat diestimasi secara layak, maka premi diperlakukan dengan menggunakan metode uang muka (*deposit method*) sampai jumlah premi dapat diestimasi secara layak. Premi dari polis bersama diakui sebesar bagian premi yang diterima oleh entitas.
 - b. *Premi yang tidak termasuk dalam kontrak asuransi jangka pendek.* Pendapatan *underwriting* selain perjanjian asuransi yang berjangka pendek adalah ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 36 paragraf 06.
2. Beban pada asuransi kerugian terdiri dari:
- a. *Beban klaim.* Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi liabilitas klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.
 - b. *Liabilitas.* Jumlah estimasi liabilitas klaim diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan dengan cara sebagai: (a) secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan/asuransi; atau (b) secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan, selama periode kontrak atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi sebagaimana dijelaskan di paragraf 05–07.

Liabilitas asuransi yang diakui, baik manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan maupun estimasi liabilitas klaim, dilakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 62 tentang kontrak asuransi. Tingkat diskonto yang digunakan dalam tes kecukupan liabilitas tersebut merupakan estimasi terbaik tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi terkini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 paragraf 24 menyatakan bahwa hal-hal berikut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:

1. Kebijakan akuntansi mengenai: (a) pengakuan pendapatan premi dan penentuan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan, dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas; dan (c) pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim.
 2. Piutang premi dari penutupan polis bersama yang pada saat bersamaan menimbulkan utang premi kepada entitas anggota penutupan polis bersama.
 3. Jumlah premi jangka panjang yang belum diperhitungkan sebagai premi bruto.
-

Rosalie dan Budiarmo (2017) menemukan bahwa PT. Asuransi Tri Pakarta telah membuat pengakuan pendapatan dan pengeluaran yang telah mengikuti standarisasi sesuai dan beban klaim diakui sebagai klaim pengeluaran ketika ada kewajiban untuk memenuhi klaim atau kerugian saat laporan muncul. Horman dan Morasa (2016) PT. Asuransi Jiwasraya Manado belum menerapkan secara penuh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 36, karena untuk pendapatan lain yang berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan serta estimasi liabilitas manfaat polis masa depan tidak dilakukan oleh kantor cabang. Rut (2016) Manajemen perusahaan akta jual beli Bumiputera 1912 Manado telah menerapkan premi selain jangka pendek, pendapatan lain, dan beban klaim berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 36, juga belum menerapkan premi jangka pendek dan pengungkapan catatan atas laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 36.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana lokasi penelitian yang dipilih untuk mengadakan survey adalah pada Kantor Cabang PT. Asuransi Adira Dinamika di Manado yang beralamat di Jalan. Piere Tendeau Ruko Megasmart IV Nomor 8, Kawasan Megamas Manado. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa nama dan bentuk perusahaan, sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan fungsi, serta pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Adira Dinamika Cabang Manado serta data kuantitatif berupa laporan laba rugi perusahaan periode tahun 2017.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala cabang dan bagian *SND Support Operation (SSO)* dan data sekunder yang berupa informasi-informasi tentang perusahaan dalam bentuk arsip maupun buku serta studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan dalam buku, internet, jurnal dan referensi lain yang terkait.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu data yang telah dikumpulkan, disusun, dikelompokkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Adira Dinamika Cabang Manado dikaitkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

PT. Asuransi Adira Dinamika atau Adira *Insurance* merupakan salah satu perusahaan asuransi terkemuka di bawah grup Bank Danamon yang bergerak di bidang asuransi umum. Adira *Insurance* berdiri sejak 1997 dengan nama asuransi kerugian nexus. Perusahaan lalu berubah nama menjadi PT. Asuransi Adira Dinamika pada 24 Januari 2002. Pada akhir tahun 2018 Zurich Insurance Group (Zurich) mengakuisisi 80% kepemilikan PT. Asuransi Adira Dinamika (Adira *Insurance*) dari Bank Danamon dan investor minoritas. Sejak tahun 2006, PT. Asuransi Adira Dinamika membuka kantor cabang di Manado yang berdomisili di Jalan Wolter Monginsidi kemudian seiring perkembangannya kantor Adira *Insurance* berpindah ke Jalan Pierre Tendeau, Kawasan Megamas, Blok Megasmart nomor 28 Manado.

a. *Pendapatan pada PT. Asuransi Adira Dinamika Cabang Manado.* Ronald Ade Putang selaku *Representative Office Head* mengatakan bahwa “*Dalam menjalankan usahanya, PT. Asuransi Adira Dinamika Cabang Manado menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional meskipun demikian tak jarang perusahaan mendapatkan pendapatan dari kegiatan non operasional*”. Pengakuan pendapatan pada PT. Asuransi Adira Dinamika Cabang Manado menggunakan metode *accrual basis*. Pengakuan pendapatan premi

4.2. Pembahasan

Sumber utama pendapatan PT. Asuransi Adira Dinamika yaitu pendapatan premi sedangkan pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan lain dan penghasilan investasi. Pendapatan premi di bagi menjadi 2 (dua) yaitu pendapatan premi bruto dan pendapatan premi reasuransi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 yang mengatur tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian menyatakan bahwa pendapatan dalam asuransi kerugian yaitu pendapatan dari premi kontrak asuransi jangka pendek dan premi selain kontrak asuransi jangka pendek.

Pengakuan pendapatan didasarkan pada metode *accrual basis* di mana pendapatan diakui pada saat kejadian atau pada saat kontrak efektif bukan pada saat diterimanya kas atau setara kas yang kemudian langsung dimasukkan (*entry*) ke dalam sistem komputer karena Adira *insurance* tidak melakukan pencatatan secara manual. Dengan menggunakan metode *accrual basis* pada PT. Asuransi Adira Dinamika maka pengakuan pendapatannya telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang menjadi pedoman terhadap kelayakan penyajian laporan keuangan. Beban yang terjadi pada PT. Asuransi Adira Dinamika terdiri atas beban klaim, beban komisi, beban usaha, beban pajak dan beban lain-lain. Proses timbulnya beban klaim oleh PT. Asuransi Adira Dinamika dimulai dari adanya pengajuan klaim dari tertanggung.

Proses timbulnya beban klaim oleh PT. Asuransi Adira Dinamika dimulai dari adanya pengajuan klaim dari tertanggung, selanjutnya pihak perusahaan akan melakukan survei terhadap klaim yang diajukan untuk melihat apakah kejadian tersebut benar terjadi dan berapa jumlah kerugian yang dialami oleh tertanggung tersebut. Pengajuan diproses oleh bagian pertanggungan, dari hasil survei tersebut akan ditentukan apakah kerugian tersebut layak ditutup atau tidak dan jika disetujui maka ditentukan besarnya ganti rugi yang akan diterima oleh tertanggung. Berdasarkan hasil survei akhir perusahaan membuat laporan kerugian pasti. Laporan kerugian dikirim dari kantor cabang ke kantor pusat dan kantor pusat mengeluarkan surat perintah pembayaran yang telah diotorisasi oleh direksi atau surat perintah kerja untuk asuransi kendaraan kemudian dikirimkan ke kantor cabang yang pada saat itu juga mengakui dan mencatat sebagai beban klaim. Apabila tertanggung setuju dengan jumlah ganti rugi maka penanggung akan membayar ganti rugi. Perusahaan mengakui beban klaim menggunakan metode *accrual basis*, yaitu pada saat laporan kerugian pasti terbit dan disetujui oleh perusahaan dalam hal ini kantor pusat yang kemudian langsung dimasukkan (*entry*) ke dalam sistem di komputer.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 mengakui beban klaim pada saat timbulnya kewajiban yang memenuhi beban klaim. Surat perintah pembayaran dan surat perintah kerja mewakili apa yang telah disebutkan di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 karena disitu telah memuat jumlah yang pasti untuk dibayarkan kepada tertanggung. Hasil ini menunjukkan bahwa pengakuan beban yang telah diterapkan pada PT. Asuransi Adira Dinamika telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 yang mengatur tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian. Adanya sistem akuntansi yang dapat mengelolah data transaksi dan data keuangan lainnya secara teratur, dapat dikatakan bahwa pihak manajemen PT. Asuransi Adira Dinamika telah menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan pada PT. Asuransi Adira Dinamika menggunakan metode *accrual basis* yaitu pendapatan diakui berdasarkan kontrak efektif atau yang diperhitungkan sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan dari hasil penjualan premi dapat dikatakan telah diakui jika telah terjadi transaksi dan perusahaan akan menerima sejumlah kas. Pendapatan premi pada PT. Asuransi Adira Dinamika sudah diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian.

Pengakuan beban pada PT. Asuransi Adira Dinamika yaitu: (a) beban klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim (*claim settlement expenses*). Pengakuan beban pada PT. Asuransi Adira Dinamika menggunakan metode *accrual basis*; (b) pencatatan dan pembukuan pada PT. Asuransi Adira Dinamika sudah menggunakan proses komputerisasi di mana pencatatan jurnal tidak dilakukan secara manual tapi langsung dimasukkan (*entry*) dalam system komputer sesuai dengan transaksi yang terjadi; dan (c) pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Adira Dinamika telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28.

5.2. Saran

Secara keseluruhan pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Adira Dinamika telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 mengenai akuntansi kontrak asuransi kerugian sehingga saran yang diberikan adalah:

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 sangat penting bagi asuransi kerugian atau asuransi umum, maka sebaiknya perusahaan senantiasa terus mengupayakan untuk tetap menjadikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 sebagai pedoman dalam praktik akuntansi.
2. Perusahaan dapat lebih memperhatikan kecermatan dalam melakukan pengakuan pendapatan dan beban karena apabila pendapatan dan beban tidak diakui sesuai dengan sebenarnya akan berakibat pada laporan laba rugi. Karena laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan.
3. Perusahaan kiranya terus menjaga sistem kerja agar terus baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsani, K., & Putra, I. W. (2015). Perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berbasis SAK ETAP dan implikasinya pada laporan keuangan KSP Duta Sejahtera. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 117-131. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5663>
- Andaki, M. A., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2015). Analisis perbandingan pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya menurut standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan pada perusahaan jasa konstruksi (Studi pada PT. Anugrah Adyatama, Jakarta). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 1193-1202. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7943>
- Horman, I. T., & Morasa, J. (2016). Analisis penerapan PSAK Nomor 36 tentang akuntansi kontrak asuransi jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 924-933. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11838>
- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern: Jurnal*

-
- Riset Akuntansi*, 13(02), 628-638.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19922>
- Hermanto, M., Sondakh, J. J., & Pangerapan, S. (2019). Analisis perlakuan akuntansi atas persediaan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 1061-1070.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23225>
- Hery. (2017). Teori akuntansi pendekatan konsep dan analisis. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 28 tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian revisi tahun 2012.
- Ikhsan, A., Lesmana S., & Hayat, A. (2015). Teori Akuntansi. Bandung: Citapustaka Media.
- Rut, P. M. (2016). Analisis pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK Nomor 36 pada AJB Bumiputera 1912 Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 604-612.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11758>
- Susilowati, L. (2016). Mahir akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Yogyakarta: Kalimedia.
- Pujiyanti, F. (2015). Akuntansi dasar. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Rosalie, E., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis pengakuan pendapatan dan beban menurut PSAK No. 28 pada PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Jurnal Accountability*, 6(1), 81-91. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/16030>
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi (Studi empiris pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 7(1), 1-11.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9409>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
www.asuransiadira.com
-